

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan umum ialah tempat yang dibangun khusus untuk kepentingan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sumber informasi yang diperlukan dan memanfaatkan segala sesuatu yang terdapat di perpustakaan umum yang telah disediakan oleh pustakawan tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya.

Menurut Sulisty-Basuki (1991: 46) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Ciri perpustakaan umum adalah sebagai berikut :

- a. Terbuka untuk umum, artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan.
- b. Dibiayai oleh dana umum. Dana umum ialah dana yang berasal dari masyarakat. Biasanya dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah. Dana ini kemudian digunakan untuk mengelola perpustakaan umum. Karena dana berasal dari umum maka perpustakaan umum harus terbuka untuk umum.
- c. Jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma. Jasa yang diberikan mencakup jasa referal artinya jasa memberikan informasi, peminjaman, konsultasi studi sedangkan keanggotaan bersifat cuma-cuma artinya tidak perlu membayar.

Menurut Sutarno NS (2006: 43) perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin dan melihat keadaan di sana penulis merasa tertarik mengambil pembahasan tentang “Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin”, karena promosi perpustakaan penting bagi kemajuan sebuah perpustakaan agar menarik pengunjung, mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan penulis bahas adalah :

1. Bagaimana kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin ?

2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin ?
3. Apa saja upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin ?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan penyusunan tugas akhir ialah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Tahun Akademik 2016/2017.
2. Menerapkan teori yang pernah dipelajari di dalam perkuliahan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan promosi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.
4. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.

Manfaat penyusunan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai promosi perpustakaan.
2. Menambah pengalaman di dunia perpustakaan mengenai promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.

### **D. Metode**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat analisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti

bahwa data harus mengungkapkan kaitannya antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada asli pada satu sisi (Ahmad Tanzeh, 2009: 53).

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Secara umum metode pengumpulan data terbagi beberapa kelompok, yaitu observasi, wawancara, angket, tes, skala objektif (Ahmad Tanzeh, 2009: 57).

Dalam penyusunan Tugas Akhir di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin, dengan judul : "*Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin*", penulis menggunakan tiga metode pelaporan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi lapangan terlebih dahulu (S. Margono, 2010: 158).

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak untuk mengukur tingkah laku dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki (Ahmad Tanzeh, 2009: 58).

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode secara langsung, karena penulis melakukan kegiatan secara langsung ke tempat penelitian yang bertempat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin. Observasi ini penulis lakukan selama dua bulan, bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Dalam promosi perpustakaan yang telah dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin, terdapat acara untuk mempromosikan perpustakaan dengan mengadakan lomba-lomba untuk sekolah-sekolah dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung dan penulis juga melihat bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan di bagian promosi perpustakaan yang terdapat di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Ada dua jenis wawancara yang

lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara yang tidak berstruktur (Ahmad Tanzeh, 2009: 62).

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan secara akurat. Di dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara yang tidak berstruktur. Penulis tidak melakukan rancangan-rancangan pertanyaan yang ingin ditanyakan. Pertanyaan secara langsung, ketika ada waktu luang saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan sebelumnya, yaitu dengan cara mencatat atau menyalin bahan-bahan berupa gambaran umum, kegiatan promosi, data pengunjung serta data lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengumpulkan data terkait dengan Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.